

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah s.w.t. kepada Nabi Muhammad s.a.w sebagai mu'jizat dan salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Allah s.w.t. menurunkan kitab-Nya yang kekal al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka.¹

Selain itu al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar atau lurus. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah Q.S Al-Isro' ayat 9, yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar".²

Hal tersebut disebabkan bukan karena minimnya lembaga pendidikan al-Qur'an, akan tetapi kurangnya partisipasi dari masyarakat yang biasanya menganggap lembaga pendidikan Al-Qur'an itu tidak begitu penting. Serta metode pembelajaran yang tertinggal yang tidak sesuai dengan tuntutan zaman. Karena lembaga pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga nonformal. Mereka lebih mementingkan pendidikan formal daripada pendidikan non-formal. Padahal dalam pendidikan non-formal ini sangatlah penting karena al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan bagi umat muslim.

¹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, 1998, hlm. 175.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2008, hlm. 283.

Kadangkala hanya ada yang sekedar membaca saja Tidak memperhatikan bacaan-bacaannya, maupun makhorijul hurufnya. Padahal ini sangat penting.

Menanggapi atau menyikapi hal tersebut, maka disusunlah metode Yanbu'a. Agar membaca dengan lancar, dengan makhroj yang benar dan dengan bacaan-bacaan yang sesuai. Seperti yang diketahui bahwasannya di Indonesia banyak terdapat macam-macam metode pembelajaran al-Qur'an.

TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan al-Qur'an yang didirikan pada tahun 1999, terletak di perumahan Duren Jaya, Bekasi Timur. TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur mempunyai program bimbingan membaca al-Qur'an bagi siswa. Bimbingan tersebut dilaksanakan untuk membimbing siswa dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an.

Siswa TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur sudah banyak yang bisa membaca al-Qur'an, akan tetapi masih banyak hal yang harus diperbaiki dalam membaca al-Qur'an, salah satunya yaitu makhorijul huruf, tajwid, dan tartil dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu diperlukan suatu metode dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur. Metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur yaitu metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Qur'an dari mengenal huruf *hijaiyyah*, membaca, kemudian menulis huruf *hijaiyyah*, dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca al-Qur'an yang disebut *Tajwid*.

Metode Yanbu'a dipandang sebagai metode yang mempunyai sistem percepatan yang baik dalam penguasaan al-Qur'an. Karena metode ini merupakan penyempurnaan dari metode belajar al-Qur'an yang ada seperti: Qiro'ati, Iqro', dan lainnya. Pemilihan metode Yanbu'a sendiri tidak lepas dari mudahnya akses dalam mendapatkan perangkat yang ada seperti: pedoman pembelajaran, buku, alat peraga, dan apabila terdapat permasalahan dapat dikonsultasikan langsung kepada metode tersebut.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan metode pengajaran yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa. Karena penyampaian materi berlangsung dalam interaksi, edukatif, maka metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar saat berlangsungnya pengajaran.

Penekanan pada pengajaran al-Qur'an adalah pemberian pengetahuan dan pengalaman belajar pada peserta didik agar mempunyai keterampilan membaca, menulis dan memahami materi bacaan al-Qur'an dengan lancar dan benar. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengajarkan al-Qur'an agar mencapai hasil pengajaran al-Qur'an yang efektif.

Metode Yanbu'a adalah metode baca al-Qur'an yang menggunakan tulisan *rosm 'ustmaniy* asli sebagaimana tulisan al-Qur'an yang tersebar di daerah Timur Tengah. Metode ini dibuat oleh para Ulama yang terdiri dari KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Uliil Albab Arwani, KH. Manshur Maskan (Almarhum) dan para Ulama lainnya.³

Orang tua harus memberikan pendidikan al-Qur'an pada anak-anak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului dengan pendidikan membaca al-Qur'an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci al-Qur'an tertanam dan bersemi dalam jiwanya kelak.

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Pengaruh penerapan metode pembelajaran Yanbu'a terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur".

³ M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a, Bimbingan Cara Mengajar*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004, hlm. 1.

B. Alasan Pemilihan Judul

Disini penulis mempunyai alasan-alasan dalam menentukan judul, adapun alasan penulis dalam pemilihan judul ini adalah:

1. Belajar al-Qur'an merupakan dasar bagi peserta didik untuk dapat membaca al-Qur'an.
2. Membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah bagi yang membacanya.
3. Dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari suatu metode yang digunakan pendidik untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu dengan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk itu penguasaan pendidik dalam metode pembelajaran al-Qur'an merupakan hal yang sangat terpenting dalam kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.
4. Judul diatas selain menarik untuk dibahas, juga bahan-bahan atau data-data baik primer atau sekunder tersedia. Selain itu sangat relavan dengan jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Penulis memilih lokasi TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur karena lembaga TPQ tersebut tempat penelitian yang penulis teliti dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

C. Telaah Pustaka

Sebagai bahan acuan dan perbandingan, peneliti telah menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penulisan skripsi, antara lain:

1. Lia Indrayani (12410231) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul :
 “PENGARUH PENERAPAN METODE YANBU'A TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS X SMK MA'ARIF 1 WATES TAHUN AJARAN 2015/2016”.
 Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam menerapkan peneltian lapangan (field research). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk

menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.

Berdasarkan analisa tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas X SMK Ma'arif Wates berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 79,68. Dikatakan sangat baik karena angka rata-rata masuk dalam kategori rentangan 75-92, dengan jumlah kategori skor "Sangat Baik" sebanyak 50 responden, jika dibandingkan dengan penelitian skripsi penulis terdapat suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur'an siswa.⁴

2. Gustin Rif'aturtofiqoh (1411100198) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul:

"PENGARUH PENGGUNAAN METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MIN 7 BANDAR LAMPUNG". Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam menerapkan metode eksperimen."Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti menggunakan metode eksperimen berarti peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Bentuk desain eksperimen yang digunakan pada metode ini adalah *Quasi Eksperimen*.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan di MIN 7 Bandar Lampung, sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,04 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam hipotesis jika sig <0,05 (0,04<0,05)

⁴ Lia Indrayani, *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMK Ma'arif Wates*, (Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan metode Yanbu'a terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 7 Bandar Lampung, jika dibandingkan dengan penelitian skripsi penulis terdapat suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur'an siswa.⁵

3. Nurul Arifah (D31211093) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul:

"PENGARUH PENGGUNAAN METODE YANBU'A TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ BAITUL MUTTAQIN MOJOKERTO". Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam menerapkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, deskriptif yaitu data-data yang berupa tulisan atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Sedangkan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur, pengaruh signifikan antara variabel X (penggunaan metode yanbu'a) dengan variabel Y (peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an), pengaruh penggunaan metode yanbu'a dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur diterima, artinya dengan penggunaan metode yanbu'a mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur, jika dibandingkan

⁵ Gustin Rif'aturtofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Min 7 Bandar Lampung*, (Skripsi), Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018.

dengan penelitian skripsi penulis terdapat suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur'an siswa.⁶

4. Agus Setyawan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul:

“PENGARUH AKTIVITAS MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS SISWA MTS NAHDLATUL ULAMA BULU KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG”. Di dalam skripsi tersebut, peneliti menggunakan teknik proportionate stratified random sampling untuk digunakan sebagai penelitian. Sedangkan metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi, angket penelitian, dan dokumentasi. Hasil analisa data secara deskriptif menunjukkan bahwa semakin aktif siswa membaca al-Qur’an maka semakin baik hasil belajar pada mana pelajaran al-Qur’an Hadits. Hal ini bisa dilihat dari angket yang penulis sebar kepada 82 responden untuk mengetahui keaktifan siswa dalam membaca al-Qur’an, yang mana mendapat nilai rata-rata 70,97. Sedangkan hasil belajar al-Qur’an Hadits mendapat nilai rata-rata 83,32. Dalam hasil uji hipotesis selanjutnya menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara yang aktif membaca al-Qur’an dan yang tidak aktif dalam membaca al-Qur’an, yakni pada hasil rumus korelasi product moment menunjukkan signifikansi baik pada 5% maupun pada 1%. Di dalam skripsi tersebut, jika dibandingkan dengan penelitian skripsi penulis terdapat suatu persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang membaca al-Qur’an siswa.⁷

⁶ Nurul Arifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto*, (Skripsi), Mojokerto: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.

⁷ Agus Setyawan, *Pengaruh Aktivitas Membaca al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Nahdlatul Ulama Bulu Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang*, (Skripsi), Semarang: Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2012.

D. Penegasan Istilah

Istilah yang dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca serta menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun operasional yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸

b. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan penerapan dari thoriqoh Baca Tulis dan menghafal al-Qur'an yang tulisannya disesuaikan dengan *Rosm Ustmaniy* dan dinamakan dengan tuntas baca tulis dan menghafal metode Yanbu'a. Mempelajari al-Qur'an merupakan bagian dari materi pendidikan Islam sehingga dengan penggunaan metode Yanbu'a membaca al-Qur'an bisa berjalan efektif, anak mudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, penguasaan anak dalam mempelajari al-Qur'an bisa maksimal. Hal ini yang menjadi bukti bahwa metode Yanbu'a merupakan bagian dari pendidikan Islam yang hakikatnya adalah untuk mengembangkan nilai-nilai Islam dengan orientasi jangka panjang untuk kehidupan di dunia dan akhirat, hal lainnya, baik Jawa maupun luar Jawa.

c. Belajar

Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.⁹ Belajar juga diartikan sebagai proses atau suatu usaha, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

d. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah s.w.t. yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w dalam bahas Arab, disampaikan dengan mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.¹⁰

⁸ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: TERAS, 2012, hlm. 49.

⁹ *Ibid.*, hlm. 9.

e. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis al-Qur'an adalah kegiatan membaca dan menulis kitab suci agama Islam yakni al-Qur'an yang disesuaikan dengan tatanan bacaan al-Qur'an.

f. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an adalah usaha meresapkan sesuatu kedalam ingatan.

2. Secara Operasional

Membaca al-Qur'an adalah sesuatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan tentang cara mempelajarinya dan memahami kandungan yang ada didalam al-Qur'an, sehingga dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan mampu dalam membacanya. Penerapan metode Yanbu'a dalam belajar baca tulis dan menghafal al-Qur'an adalah pelaksanaan metode yang dinamakan tuntas baca al-Qur'an dari awal (pengenalan Makharijul Huruf) sampai dengan ilmu *tajwid* secara benar dan tepat yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Pada metode Yanbu'a anak tidak hanya sekedar mampu membaca al-Qur'an saja tetapi juga menulis dan menghafal, selain itu anak bisa membaca huruf Arab *pegon*. Jadi pada pembelajaran Yanbu'a ini anak-anak harus bisa tuntas dalam membaca jilid awal sebelum naik pada jilid selanjutnya, dan apabila belum tuntas maka harus mengulanginya kembali sampai bebar-benar tuntas.

E. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas, dapat dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Seberapa baik penerapan Metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur?
2. Seberapa baik kefasihan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur?

¹⁰ Bustami A. Gani dan Chatibul Umam, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2003, hlm. 137.

3. Adakah pengaruh Metode Yanbu'a terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a terhadap kefasihan membaca al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Yanbu'a terhadap kefasihan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur.

G. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan atau manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan tentang metode pembelajaran al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an siswa.
 - b. Memberikan wawasan tentang pengaruh metode Yanbu'a terhadap kefasihan membaca al-Qur'an siswa.
 - c. Menjadi bahan acuan bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru dan sekolah dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan pembelajaran, khususnya dengan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.
 - b. Bagi siswa dapat memberikan motivasi dan hasil belajar membaca al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.
 - c. Bagi peneliti sebagai calon guru, dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran al-Qur'an, khususnya tentang metode Yanbu'a.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research questions*. Walaupun hal ini tidak mutlak, hipotesis penelitian pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Yang penting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan. Dilihat dari posisinya, hipotesis penelitian biasanya ditempatkan pada bab kedua, yaitu studi kepustakaan setelah landasan teori dan atau setelah kerangka berfikir tersusun. Hipotesis penelitian pada umumnya tidak diuji menggunakan teknik statistika. Karena memang fungsinya yang utama untuk memberikan jawaban sementara, sebagai rambu-rambu tindakan selanjutnya di lapangan.¹¹

Untuk menentukan arah yang jelas peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja, atau hipotesis Alternative (H_a) hipotesisi kerja menyatakan adanya hubungan antara variable X dan variable Y.
2. Hipotesis nol (Nol hypothese), atau disingkat (H_0) hipotesisi nol menyatakan tidak adanya hubungan antara variable X dan variable Y.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Yanbu’a Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur’an Siswa Di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur”.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Yanbu’a Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur’an Siswa Di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur”.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal adalah “Ada Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Yanbu’a Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur’an Siswa Di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur”.

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetisi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003, hlm. 42.

I. Metode Penelitian

Dalam suatu proses penelitian, metode adalah suatu hal yang penting karena merupakan suatu syarat untuk mendapatkan tujuan penelitian. Kata metode berarti “ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara atau jalan yang dilalui”.¹²

Dengan kata lain suatu cara untuk mengadakan penyelidikan ilmiah terhadap suatu masalah yang tercakup dalam ilmu pengetahuan. Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Obyek Penelitian

Agar penelitian seorang dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka terlebih dahulu menentukan obyek yang akan dijadikan penelitian. Penentuan obyek menggunakan penelitian populasi. Populasi adalah seluruh individu, obyek, gejala, kejadian yang diselidiki.¹³

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.¹⁴ Adapun variabel dari obyek penelitian ini adalah terdiri dari :

- a. Penerapan Metode Pembelajaran Yanbu’a sebagai variabel *independent*, meliputi :
 - 1) Mengajarkan bacaan al-Qur’an dengan baik dan benar.
 - 2) Mencontohkan hukum bacaan tajwid dengan baik dan benar.
 - 3) Memperhatikan bacaan al-Qur’an dengan baik dan benar.
- b. Kefasihan membaca Al-Qur’an siswa sebagai variabel *dependent* dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Fashohah.

¹² H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987, hlm. 149.

¹³ Suparlan, *et.all.*, *Kamus Kesejahteraan Sosial (Istilah)*, Yogyakarta: Pustaka, 1983, hlm. 115.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 95.

- 2) Makhorijul Huruf.
- 3) Tajwid.

Berdasarkan indikator tersebut akan didapatkan yaitu dengan melalui tes lisan kefasihan membaca al-Qur'an.

3. Populasi dan sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Didalam *Encyclopedia of Educational Evaluation* tertulis: "*A population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest.*"¹⁵ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi adalah 111 santriwan santriwati TPQ Miftahul Ulum sebagai sampel yang berjumlah 20 santri.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto untuk menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25%.¹⁷ Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil kelas Al-Qur'an sebagai sampel yang berjumlah 20 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 173.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 13.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 62.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sumber data primer (*field research*) dan sumber data sekunder (*Library Research*).

a. Data Primer (*field research*)

Adapun metode-metode yang penulis gunakan adalah :

1. Metode Angket

Metode ini merupakan penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini penulis tidak langsung berhubungan dengan responden, melainkan menggunakan daftar-daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang diteliti untuk mendapatkan data yang diinginkan ataupun dibutuhkan.¹⁸

Adapun penulisannya, digunakan angket langsung dengan tipe pilihan yaitu dengan cara meminta respon dan untuk memilih salah satu jawaban dari kesekian alternatif yang disediakan. Angket dalam penulisan proposal ini diperuntukkan kepada semua siswa di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur.

2. Metode Observasi

Metode observasi suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, agenda

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi, 1993, hlm. 25.

untuk data pelengkap catatan. Metode ini sebagai laporan tertulis dari suatu penelitian yang berisi penjelasan-penjelasan.

b. Data Sekunder (*Library Research*)

Library research atau penelitian kepustakaan adalah usaha memperoleh data dengan mengadakan research kepustakaan. Artinya meneliti buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi yang penulis susun.

Metode ini dipergunakan untuk mencari data-data yang bersangkutan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk mendukung dalam penulisan skripsi atau sebagai landasan teori ilmiah. Kemudian untuk mengolah data-data yang diperoleh menggunakan metode analisis :

- 1) Metode induktif adalah : “Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.
- 2) Metode deduktif adalah : “apa saja yang dianggap benar pada semua peristiwa yang termasuk juga dalam kelas atau jenis, berlaku pada semua peristiwa yang termasuk juga dalam kelas atau jenis itu.”

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian kemudian penulis analisis dengan teknik analisis data statistik dengan langkah sebagai berikut :

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik menurut Suharsimi Arikunto¹⁹ harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reliabelilitas. Adapun untuk menguji valid dan reliabelnya sebuah instrumen

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 1992, hlm. 211.

dilakukan dengan cara menguji coba instrumen tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan instrumen tersebut telah valid dan reliabel.

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah salah satu teknik mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah *Teknik Korelasi Pearson*. Disebut *Product Moment Correlation* karena koefisiensi korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*product of the moment*).²⁰

Dalam analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus Statistik Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Dengan keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir X atau faktor X

Y : Skor butir Y atau faktor Y

N : Jumlah Subjek

\sum : Sigma

c. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* akhirnya dapat diketahui hasil penelitian. Kemudian

²⁰ Anas Sugiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 190.

hasil tersebut di intepretasikan dengan nilai r dalam tabel taraf signifikansi 5% sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r observasi lebih besar atau sama dengan r dalam tabel maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima atau terbukti kebenarannya.
- 2) Jika nilai r observasi lebih kecil daripada nilai r dalam tabel maka hasil penelitian adalah tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan sistematika sebagaimana berikut :

1. Bagian Muka

Dalam bab ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran

2. Bagian Isi atau Batang tubuh meliputi:

Bab I yang berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan statistika.

Bab II berisikan tentang landasan teori yakni tinjauan yang menjadi sudut pandang bagi obyek penelitian. Dalam bab ini akan dibagi menjadi tiga sub bab, yakni: sub bab pertama dikemukakan tentang Penerapan Metode Pembelajaran Yanbu'a, tujuan pembelajaran Metode Yanbu'a, kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran Metode Yanbu'a. Pada sub bab kedua dikemukakan tentang kefasihan yang meliputi pengertian Metode Yanbu'a, tujuan Metode Yanbu'a, sistem pengajaran Metode Yanbu'a, penerapan Metode Yanbu'a, kefasihan membaca al-Qur'an. Pada sub bab ketiga menguraikan tentang pengaruh penerapan Metode Yanbu'a terhadap kefasihan membaca AL-Qur'an siswa.

Bab III akan diuraikan tentang gambaran umum TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur yang meliputi tentang tinjauan histori, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sekolah dan sarana prasarana, tujuan institusional. Pada bab ini diuraikan pula data tentang laporan hasil penelitian, meliputi : laporan hasil angket tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran Yanbu'a terhadap kefasihan membaca al-Qur'an siswa di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur.

Bab IV berisi tentang analisis pengaruh penerapan metode pembelajaran Yanbu'a terhadap kefasihan membaca al-Qur'an siswa di TPQ Miftahul Ulum Bekasi Timur. Bab ini meliputi : Analisis Pendahuluan, Analisis Data Hasil Penelitian, Analisis Uji Hipotesis.

Kemudian bab V berisi penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar lampiran, daftar riwayat hidup penulis.²¹

²¹ Universitas Wahid Hasyim Semarang, *panduan penyusunan skripsi*, Semarang, FAI Unwahas, 2017, hlm. 18-19.